

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Gambaran Breastfeeding Self-Efficacy Ibu Menyusui yang Bekerja di Wilayah Puskesmas Lerep", dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden berusia 21-35 tahun (92,5%), yang menunjukkan bahwa mereka berada dalam rentang usia produktif untuk menyusui.
2. Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (61,3%), yang dapat berpengaruh pada pemahaman mereka mengenai pentingnya ASI eksklusif.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (72,5%) bekerja sebagai karyawan swasta, yaitu sebanyak 58 orang.
4. Mayoritas responden memiliki pendapatan 3-5 juta (60%), yang mencerminkan kondisi ekonomi yang relatif stabil dan dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan bayi selama masa menyusui.
5. Sebagian besar responden memiliki tingkat self-efficacy yang tinggi dalam pemberian ASI eksklusif (82,5%), yang menunjukkan bahwa mereka merasa yakin dan mampu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi dan kemampuan ibu menyusui yang bekerja di Wilayah Puskesmas Lerep dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

B. Saran

1. Bagi Responden

Ibu menyusui yang bekerja sebaiknya terus memperkuat keyakinan diri dengan mendapatkan informasi yang tepat dan dukungan dari keluarga serta tempat kerja. Jika merasa kurang yakin, mereka bisa mengikuti kelas menyusui atau berkonsultasi dengan tenaga medis.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, terutama bidan dan perawat, diharapkan memberikan edukasi tentang pentingnya ASI eksklusif, serta melakukan pendekatan personal dan penguatan mental kepada ibu, khususnya yang bekerja.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas perlu menyediakan lebih banyak fasilitas untuk ibu menyusui yang bekerja, seperti ruang menyusui dan fasilitas pemompaan ASI, serta melibatkan keluarga dan tempat kerja untuk mendukung ibu menyusui.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi self-efficacy dalam pemberian ASI eksklusif, seperti

dukungan pasangan dan pengaruh sosial budaya, serta memperluas penelitian ke wilayah yang lebih luas.

